

sejadia

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 32



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

78 TAHUN INDONESIA MERDEKA

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU



SEJADA AGUSTUS 2023

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA

04 PANEN RAYA PADI NUTRI ZINC

Varietas yang Mampu Turunkan Stunting

06 DISNAKERTRANS GELAR BANTUL CAREER EXPO 2023

Dukung Perkembangan Berbagai Sektor Ekonomi

11 PEMKAB BANTUL BENTUK SATGAS DARURAT PENGELOLAAN SAMPAH

Percepat Penanganan Masa Darurat Sampah

16 FESTIVAL KETHOPRAK ANTAR KAPANEWON

Bantul Kembali Gugah Gairah Kethoprak Lewat Festival antar Kapanewon

19 PENGHARGAAN DESA WISATA DIY 2023

Gubernur : Desa Harus Mandiri dan Inovatif

22 DISKOMINFO BANTUL GELAR WORKSHOP MEMBANGUN MASA DEPAN DENGAN KONSEP SMART CITY



43 WARGA BINAAN BANTUL
43 Warga Binaan Bantul



PELAN PELAN TAPI PASTI

Pemkab Bantul Terus Bangun Infrastruktur Jalan



PECAHKAN REKOR MURI TARI MONTRO,

Sepuluh Ribu Siswa Bantul Menari di Parangkusumo

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauziah A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

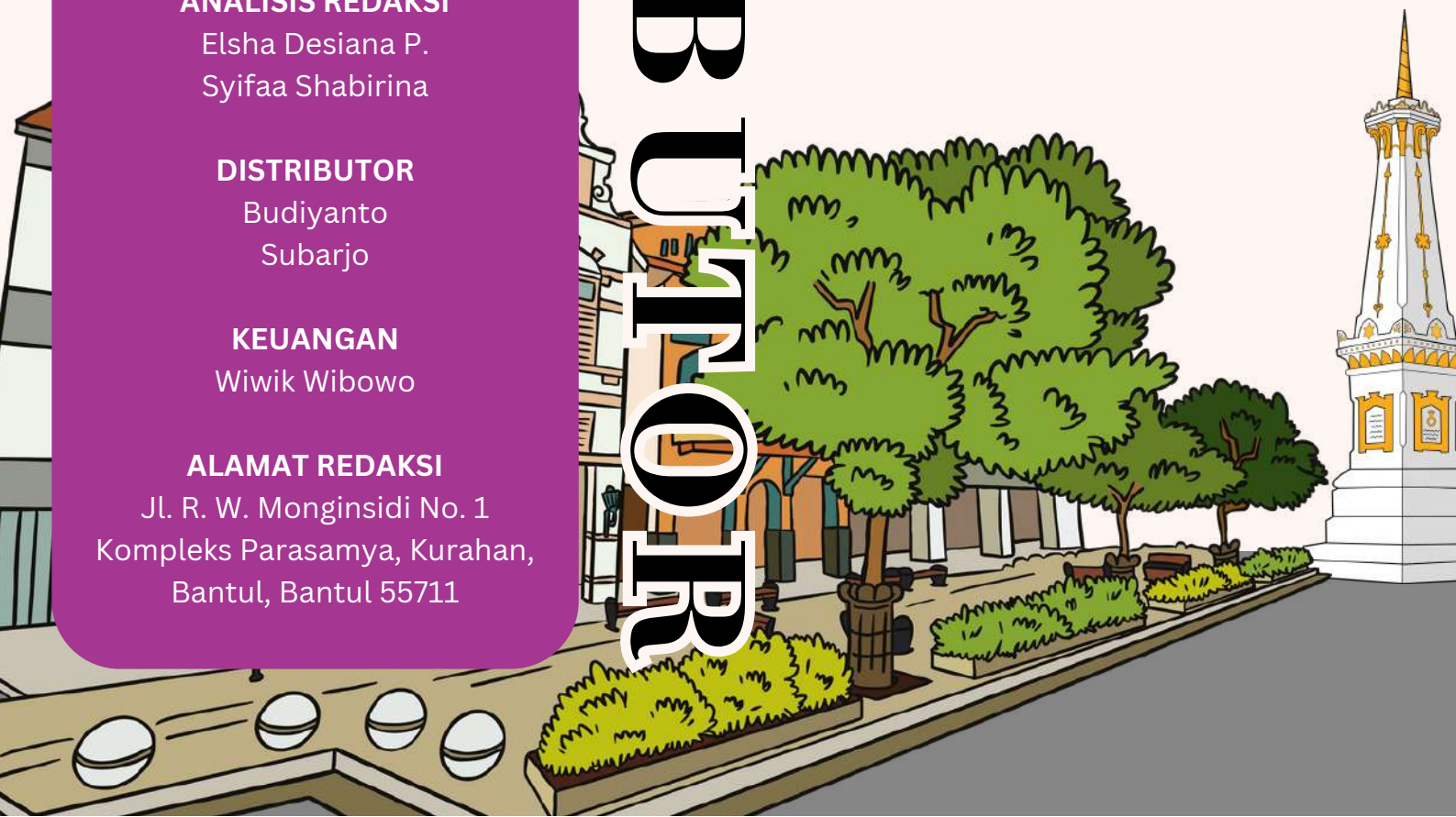


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



Panen Raya Padi Nutri Zinc, Varietas yang Mampu Turunkan Stunting



Sejumlah elemen masyarakat nampak antusias mengikuti panen raya padi biofortifikasi varietas Inpari Nutri Zinc yang dilaksanakan di Bulak Karangnom Wonokromo Pleret Bantul, Selasa (8/8/2023).

Kepala Dinas Pertanian DIY, Ir. Sugeng Purwanto, M.M.A., menyampaikan padi biofortifikasi varietas Inpari Nutri Zinc ini sudah ditanam di 1600 hektar sawah di Kabupaten Bantul.

“Pada hari ini kita bisa berkumpul pada panen perdana padi biofortifikasi varietas Inpari Nutri Zinc. Perlu kami laporkan sudah tertanam padi Inpari Nutri Zinc di 1600 hektar sawah di Kabupaten Bantul. Panenan varietas ini menghasilkan 8.8 ton per hektar. Ini sebenarnya sudah cukup tinggi, namun masih bisa ditingkatkan lagi,” jelasnya.

Selanjutnya, Wakil Ketua TP PKK DIY, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRay) Adipati Paku Alam X, mengimbau kepada tamu undangan yang hadir untuk mengonsumsi dan mengenalkan beras ini pada masyarakat lebih luas.

“Padi biosertifikasi varietas Inpari Nutri Zinc ini luar biasa manfaatnya. Tidak hanya untuk anak stunting, tapi untuk orang dewasa juga. Beras ini juga rasanya enak dan harganya tidak

mahal. Untuk itu, mari kita semua mengonsumsi beras ini, Serta bersinergi untuk memperkenalkan beras ini kepada masyarakat lebih luas,” ajaknya.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah bersinergi hingga menghasilkan padi biofortifikasi varietas Inpari Nutri Zinc. Halim berharap dengan adanya beras dengan kandungan zat besi ini dapat mengatasi permasalahan stunting di Kabupaten Bantul.

“Keistimewaan padi Inpari Nutri Zinc ini, memiliki kandungan zat besi tinggi yang mencegah stunting untuk anak-anak kita. Karena Stunting menjadi musuh bersama. Kita berharap anak-anak di Kabupaten Bantul tidak bertubuh pendek dan bermental lemah, tetapi tumbuh menjadi anak yang kuat dan cerdas,” tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Kelompok Tani Sumber Rejeki, Bahrudin, menyampaikan kelompok tani Sumber Rejeki mendapat bantuan Inpari IR Nutri Zinc yang telah disampaikan pada bulan April lalu. Setelah ditanam, padi ini umurnya lebih pendek dari padi lain. Sehingga varietas ini mendukung program IP 400 yang harapannya dalam satu tahun dapat panen empat kali.



PANTAI LAGUNA DEPOK MENJADI TEMPAT DISELENGGARAKANNYA INTERNATIONAL KITESURFING EXHIBITION 2023



Acara International Kitesurfing Exhibition Yogyakarta 2023, berlangsung di Pantai Laguna Depok, Sabtu (26/08/2023). Kegiatan ini bertujuan agar dapat mendatangkan wisata mancanegara lebih banyak serta untuk memajukan pariwisata Bantul.

"Berdasarkan pengalaman Kitesurfing sebelumnya para pemain yang telah mencoba ditempat ini bahwa kawasan Laguna Depok pantai selatan layak dijadikan tempat permainan, cocok untuk pemula maupun profesional, ini sangat memungkinkan tumbuhnya bibit-bibit atlet olahraga prestasi di masa akan datang," ujar Ketua Jogja Kitesurfing Cub Indonesia, Arif Efendi.

Dalam sambutannya ia juga meyakini bahwa sport tourism ini akan mendatangkan wisatawan asing untuk mencobanya, dan dampak dari kegiatan ini tentunya dapat berdampak bagi kegiatan ekonomi pada sektor lain di wilayah ini.

Ketua Kadin DIY Rubby Kusumaharta mengungkapkan dalam sambutannya, bahwa peristiwa ini sangat penting bagi kadin, serta dapat mendorong mendorong bangkitnya ekonomi. Harapannya dalam program parawisatawan baru dapat mendorong turis datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa Bantul sudah sekian kali dipilih menjadi lokasi kegiatan internasional, hal ini tentu bisa mengangkat nama Bantul untuk dikenal dan dijadikan tujuan pariwisata di DIY maupun Indonesia.

"Bantul tidak hanya sebagai kota kreatif dalam sektor kriya tetapi juga sebagai produsen event-event pariwisata yang layak untuk dikunjungi. Kita mesti terus menerus memperbaiki parawisata kita maka dikenalkan dengan paradigma baru yaitu pariwisata berkualitas atau disebut dengan quality tourism," ungkapnya.

Pemerintah Bantul sangat berterimakasih dan mengapresiasi kepada panitia kitesurfing atas kerjasamanya dalam membangun dan mengembangkan parawisata Kabupaten Bantul maupun DIY.

"Teruslah menggunakan pantai untuk mengembangkan pariwisata DIY, Pantai Laguna ini akan kita kembangkan menjadi salah satu objek penting, yang nantinya akan dibuat sebuah dermaga baik untuk kepentingan keamanan laut maupun para layanan Untuk meningkatkan eksplorasi bidang kita," pungkas Halim.



DUKUNG PERKEMBANGAN BERBAGAI SEKTOR EKONOMI, DISNAKERTRANS GELAR BANTUL CAREER EXPO 2023

Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika ekonomi yang terus berubah, pencarian pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) menyelenggarakan Bantul Career Expo 2023 yang akan berlangsung hingga tanggal 10 Agustus 2023 mendatang.

Dalam laporan penyelenggaraan yang disampaikan oleh Kepala Disnakertrans Bantul, Istiril Widilastuti, S.IP., MPA., pada pembukaan Bantul Career Expo 2023 Selasa, (08/08/2023) di Pendopo Widhi Wadhana Kompleks SMKI Yogyakarta, tujuan diselenggarakannya kegiatan ini tidak hanya untuk menciptakan peluang kerja, tetapi juga membantu perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas dan profesional sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Istiril juga menyampaikan Bantul Career Expo 2023 diikuti oleh 35 perusahaan dari berbagai sektor dengan jumlah lowongan pekerjaan mencapai 4.000 lowongan.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang membuka secara langsung Bantul Career Expo 2023 menuturkan bahwa dalam upaya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah memiliki peran yang sangat krusial. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendukung perkembangan berbagai sektor ekonomi, sehingga peluang kerja semakin terbuka lebar.

“Saya ingin mengajak para pencari kerja untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya. Gunakan waktu yang ada dengan bijak untuk berinteraksi dengan berbagai perusahaan dan instansi yang hadir. Jalinlah hubungan dan jejaring dengan baik, karena kesempatan dapat datang dari berbagai arah,” ajak Joko.

Di sisi lain, Joko juga mengajak perusahaan dan instansi yang hadir untuk memberikan peluang yang adil kepada para pencari kerja. Berikan informasi yang jelas mengenai persyaratan pekerjaan, gaji, dan fasilitas yang ditawarkan.



“Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, mari kita berkontribusi nyata dalam menciptakan lapangan kerja yang layak dan bermanfaat bagi masyarakat,” tandas Joko.

Sementara itu, beberapa peserta Bantul Career Expo 2023 yang hadir terlihat antusias dan mengaku sangat senang dengan diselenggarakannya acara ini.

Bantul Career Expo 2023 juga dapat diakses melalui laman bantulcareerexpo.com

GAMBARKAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN SUCI, PEMKAB LAKUKAN JAMASAN PUSAKA AGNYA MURNI

"Jamasan ini merupakan lambang bahwa kita setiap tahun harus dibersihkan atau disucikan agar kembali kepada hitohnya sebagai pemerintahan yang harus mengutamakan kepentingan rakyat"



Bupati Bantul didampingi Sekretaris Daerah dan Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) melaksanakan Jamasan atau siraman pusaka Pemerintah Kabupaten Bantul di komplek

Rumah Dinas Bupati, Sabtu (12/8/2023). Jamasan pusaka merupakan sarana untuk menjaga pusaka-pusaka dengan cara memandikan/membersihkan pusaka dengan upacara adat dan tata cara tertentu. Salah satu pusaka yang dibersihkan adalah pusaka Agnya Murni yang merupakan pemberian Sultan Hamengku Buwono X saat peringatan Hari Jadi ke-169 Kabupaten Bantul pada 20 Juli 2000 yang lalu.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, S.Sos. MM., menyampaikan bahwa yang dilakukan siraman pada hari ini adalah pusaka Kabupaten Bantul, yakni tombak Agnya Murni bersama dengan 5 tombak pendamping lainnya dan 17 pusaka dari kapanewon. Jamasan yang dilakukan setiap bulan Suro ini secara lahiriah bertujuan untuk membersihkan kotoran-kotoran yang menempel di pusaka. Sedangkan jika dilihat dari batiniyah, jamasan bisa dijadikan pengingat untuk senantiasa membersihkan diri dari hal yang tidak baik.

"Semua Karya Budaya berwujud tombak yang diberikan kepada Kabupaten Bantul dan juga kapanewon kita bersihkan, supaya kita bisa memelihara benda tersebut sebagai karya budaya yang Adiluhung," tutur Nugroho.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menuturkan bahwa Pusaka Agnya Murni diambil dari kata Agnya yang bermakna parentah atau pemerintahan, serta Murni yang berarti murni, bersih, dan otentik. Pusaka ini memiliki pesan agar membangun Pemerintahan yang berintegritas dan mengutamakan kehendak rakyat, serta bersih dari kepentingan pribadi.

"Jamasan ini merupakan lambang bahwa kita setiap tahun harus dibersihkan atau disucikan agar kembali kepada hitohnya sebagai pemerintahan yang harus mengutamakan kepentingan rakyat," pungkasnya.



Pelan Pelan Tapi Pasti, Pemkab Bantul Terus Bangun Infrastruktur Jalan

Sebagai jalur ekonomi yang menghubungkan dua Kabupaten, yaitu Bantul dan Gunungkidul maka Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya untuk memberikan akses yang memadahi seperti pembangunan infrastruktur Jalan Petir - Ngoro Oro dengan panjang 345 meter di Kapanewon Piyungan.

Perbaikan dilakukan agar masyarakat memperoleh akses jalan yang memadai guna memajukan dan menguatkan perdagangan, pertanian, pariwisata, pendidikan dan kesehatan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat meninjau pembangunan jalan tersebut pada Sabtu (12/8), menyampaikan bahwa pengaspalan jalan yang berada di Petir - Ngoro Oro menjadi prioritas karena jalan tersebut sebagai jalan alternatif. Pembangunan tersebut akan terus dilanjutkan ditahun depan karena masih ada beberapa meter lagi yang harus diperbaiki.

“Saat ini pedesaan di Kabupaten Bantul ini telah tumbuh menjadi sentra-sentra industri rakyat. Sehingga jalan ini akan lebih menjamin transportasi dan distribusi barang maupun jasa,” jelas Halim.

Halim menambahkan bahwa, pembangunan infrastruktur jalan tujuannya adalah untuk mendorong bangkitan bangkitan ekonomi di pedesaan agar mampu meningkatkan produksi industri masyarakat.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Aris Suharyanta mengatakan, tahun depan akan diperbaiki kembali untuk jalan Petir - Ngoro Oro Piyungan karena masih ada beberapa meter yang belum diperbaiki sampai dengan perbatasan Gunungkidul.

Banyaknya kerusakan jalan karena memang selama pandemi ada ketentuan recofusing. Semua anggaran untuk insfrastruktur dialihkan untuk menyelamatkan nyawa banyak orang dari bahaya Corona. Setelah pandemi, kini kami memperbaiki banyak jalan.



Topeng Masquerade Gamelan Intercultural Performing Arts

TAMPILKAN KOLABORASI INDONESIA BELANDA



Masih dalam rangkaian Dies Natalis ke-39 ISI Yogyakarta, kampus seni satu-satunya di DIY ini menggelar Topeng Masquerade Gamelan Intercultural Performing Arts. Diinisiasi oleh Jurusan Karawitan, pertunjukkan yang dilaksanakan di Concert Hall ISI pada Senin (28/8/2023) ini bekerja sama dengan Trace 21 Foundation dan Foundation Visisonor Amsterdam.

Rektor ISI Yogyakarta, Timbul Raharjo, menyampaikan Topeng Masquerade Gamelan Intercultural Performing Arts merupakan pertunjukkan kolaborasi yang diharapkan dapat memberi sajian dengan syiar cukup luas serta menjadi suguhan yang cukup menarik.

“Seni tradisi jika dikolaborasikan dengan seni lain, akan menjadi suguhan yang menarik. Dan tentu saja butuh strategi-strategi budaya yang lain agar kolaborasi yang dijalankan memberi sajian dengan syiar cukup luas,” ujar Timbul.

Ketua Dies Natalis ke-39 ISI Yogyakarta, Agustinus Dwi Nugroho, berujar musisi-musisi yang terlibat pada penampilan malam ini adalah Black Pencil Ansemble dari Belanda, Kyai Fatahillah dari UPI Bandung, serta Joloyo Ansemble dari ISI Yogyakarta. Konsep pertunjukkan ini mengacu pada kolaborasi antara gamelan dengan musik dari latar belakang budaya yang berbeda, lantas dipadukan dengan gerakan teatrikal.



Sementara itu, topeng yang menjadi ide penciptaan karya kemudian dikemas dalam komposisi musik menggunakan media garap gamelan dan alat musik Barat. Dalam pertunjukkan ini, komposer, pemain gamelan, dan seniman lainnya bekerja sama menciptakan musik yang menggabungkan unsur tradisional dengan elemen kontemporer.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang turut hadir dan menyaksikan pertunjukkan ini menyampaikan bahwa apa yang ditampilkan malam ini merupakan sajian luar biasa dan membawa angin segar bagi kegiatan berkesenian di Bantul.

“Tampilan yang luar biasa ya. Salut dan kagum untuk kolaborasi yang disuguhkan di panggung. Sajian yang sangat menarik. Semoga ini akan selalu membawa kemajuan dan perkembangan seni di Kabupaten Bantul,” pungkas Halim.

Pecahkan Rekor Muri Tari Montro, Sepuluh Ribu Siswa Bantul Menari di Parangkusumo

Bantul Creative City Festival resmi di gelar pada Sabtu (26/08/2023) bertempat di Pantai Parangkusumo Kabupaten Bantul. Acara tersebut mempersembahkan “Pecah Rekor MURI Flashmob Tari Sholawat Montro” dalam rangka melestarikan kesenian yang ada di Kabupaten Bantul.

Acara yang dimeriahkan oleh lebih dari 10.000 penari yang terdiri dari siswa SMA, SMK dan MA se- Kabupaten Bantul ini telah meraih pemecahan rekor MURI Tari Montro dengan jumlah terbanyak se-Indonesia.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengaku terkejut dan memberikan apresiasi, melihat jumlah peserta yang melebihi target awal, hal tersebut diluar ekspektasinya, semua pelajar semangat bahkan jumlahnya lebih dari 10.000 orang.

“ Hal ini semakin terus mengukuhkan diri Kabupaten Bantul sebagai kota kreatif, khususnya di sub sektor kriya dan kesenian rakyat” ungkapnya.



Tarian Sholawat Montro yang di tarikan merupakan persembahan tari kreasi oleh Akademi Komunitas Nasional (AKN) Yogyakarta dan Komunitas Sanggar Seni Bantul (KSSB). Dalam acara tersebut, tak hanya menampilkan tarian sholawat montro dengan versi kreasi, tetapi juga menampilkan tari sholawat montro klasik asli dari Pleret, Bantul, Yogyakarta. Tarian Sholawat Montro telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda khas Kabupaten Bantul. Tarian ini memiliki pesan religi agar orang berbuat baik kepada Tuhan dan sesama, serta berbuat baik kepada lingkungan.





PEMKAB BANTUL BENTUK SATGAS UNTUK PERCEPAT PENANGANAN MASA DARURAT SAMPAH

Usai masa darurat sampah ditetapkan pada 24 Juli - 24 September 2023, Pemerintah Kabupaten Bantul membentuk Satuan Tugas (Satgas) Darurat Pengelolaan Sampah untuk mempercepat serta mengoptimalkan penanganan pengelolaan sampah. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Bupati nomor 341 Tahun 2023.

Menindaklanjuti hal tersebut, seluruh pimpinan OPD, Panewu, Lurah, serta stakeholder yang di Kabupaten Bantul melaksanakan rapat koordinasi Satgas Darurat Pengelolaan Sampah di Aula Pemda II Manding pada Jumat (11/8/2023).

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang memimpin rapat koordinasi tersebut menekankan bahwa selama masa darurat sampah, seluruh pihak harus bersinergi dan berkontribusi semaksimal mungkin. Masa darurat sampah ini juga menjadi momen untuk refleksi bahwa sudah saatnya mengubah budaya pengelolaan sampah.

“Sudah saatnya kita semua mengubah budaya pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah seperti sanitary landfill seperti yang selama ini diterapkan di TPA Piyungan hitungannya adalah cara lama. Tidak bisa kita terus-terusan bergantung pada hal tersebut. Budaya yang harus kita terapkan sekarang adalah pilah sampah. Teorinya mudah. Tapi kalau disepelekan, praktiknya susah,” jelas Halim.

Dalam surat keputusan tentang Satgas Darurat Pengelolaan Sampah, diterangkan bahwa selain melaksanakan dan mengendalikan implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul, tujuan lainnya adalah menyelesaikan permasalahan pelaksanaan kebijakan strategis pengelolaan sampah. Selain itu, pembentukan Satgas ini diharapkan dapat melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul.



MALAM PUNCAK PEMILIHAN MISS BANTUL 2023 LAHIRKAN GENERASI PENERUS BERTALENTA

Ajang pemilihan Miss Bantul kembali digelar oleh Miss Bantul Organization pimpinan Bayu Kuntani bersama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul. Berlangsung meriah, malam puncak pemilihan Miss Bantul 2023 digelar di Pendopo Parasamya Bantul pada Sabtu (19/8/2023).

Dengan mengusung tema “Pesona Muda, Bertalenta, Berbudaya, Ayo Dukung Bantul Menjadi Kabupaten Kreatif”, sebanyak 13 putri terbaik dari Kabupaten Bantul terpilih sebagai finalis dalam pemilihan tahun ini. Pemilihan Miss Bantul 2023 menjadi pemilihan ke-10 yang telah terselenggara sejak berdiri dari tahun 2014. Pemilihan ini sebelumnya bernama Miss Bantul Expo dan baru kemudian pada 2016 bertransformasi menjadi Miss Bantul.

Proses pemilihan Miss Bantul 2023 berlangsung selama kurang lebih dua bulan dan akhirnya terpilih enam finalis yang akan menjadi ambassador dari Dekranasda Kabupaten Bantul dan mendapatkan gelar sebagai Miss Bantul terpilih, Runner Up Satu, Runner Up Dua, Miss Bantul Favorit, Miss Bantul Persahabatan dan Miss Bantul Berbakat.



Fatiqa Allisya menjadi Miss Bantul terpilih 2023, Dyah Ayu Puspita mendapatkan gelar sebagai Runner Up Satu Miss Bantul 2023 dan Agnes Herly Kurnia sebagai Miss Bantul Runner Up Dua. Sementara itu Miss Bantul Favorit disematkan kepada Audrey Amayana, sedangkan Miss Bantul Persahabatan disabet oleh Amarilis Heny, dan gelar Miss Bantul Berbakat disandang Anida Kidung.

Wakil Ketua Penyelenggara Pemilihan Miss Bantul 2023, Amanda Prawesti, dalam sambutannya menyampaikan harapan dari kegiatan ini agar pemilihan Miss Bantul dapat menjadi wadah bagi remaja putri di Kabupaten Bantul untuk dapat terus berkontribusi dan menorehkan karya prestasi untuk

Kabupaten Bantul. Ia juga menyampaikan agar para finalis Miss Bantul ini dapat menjadi garda terdepan bagi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Bantul, khususnya di bidang fashion and craft.

“Menjadi seorang Miss Bantul harus memiliki kepribadian yang baik, budi pekerti yang luhur, dan memiliki project sosial yang dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi garda terdepan bagi Dekranasda Kabupaten Bantul khususnya dibidang fashion and craft,” kata Amanda.

Sementara itu, Ketua Dekranasda Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Halim, yang juga menjadi juri dalam malam puncak pemilihan Miss Bantul 2023 dalam sambutannya berharap agar pemilihan Miss Bantul ke depannya dapat menjadi pemilihan yang lebih membanggakan dan bermanfaat serta dapat menjaring putri daerah dari Kabupaten Bantul yang mewakili dari 17 kapanewon.



AGRO ELECTRIFYING, INOVASI UNTUK TINGKATKAN HASIL PERTANIAN



Dalam Panen tersebut Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Ir. Sugeng Purwanto M.M.A., menegaskan bahwa lokasi penanaman seluas 200 hektar dengan tanaman bawang merah ini menggunakan konsep Agro Electrifying, artinya segala kegiatan yang terkait dengan budidaya khususnya dalam rangka membutuhkan power ini sudah meninggalkan diesel dan lainnya. Selain panen bawang merah, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan gebyar potensi pangan lokal, lomba pekarangan pangan lestari, serta gebyar pasar murah.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih juga ikut hadir dalam acara Panen Bawang Merah Perdana Agro Electifyng, beliau menyampaikan bahwa sektor pertanian adalah sektor yang menjadi prioritas di Kabupaten Bantul bersama sektor industri dan pariwisata, karena itu

Dalam rangka meningkatkan potensi petani di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul, Kementerian Pertanian RI bekerja sama dengan para petani bawang merah melakukan inovasi dengan konsep Agro Electrifying. Acara ini dilaksanakan pada Hari Kamis (24/08/2023) di Gapoktan Paris Makmur, Kelurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul.

inovasi baru di bidang pertanian terus didorong agar pertanian di Kabupaten Bantul semakin modern, efektif, dan produktif yang pada ujungnya akan menyejahterakan petani.

Menurut Direktorat Jenderal Holtikultura, istilah “lemah mati dadi urip” benar-benar terwujud di daerah istimewa Yogyakarta. “Kawasan selatan menjadi lumbung pangan daerah istimewa Yogyakarta. Kegiatan agrikultur ini inisiatif yang memang memberikan dampak positif yang luar biasa untuk Masyarakat, diantaranya biaya untuk produksi menjadi lebih rendah, mengurangi penggunaan BBM hingga 70%,

penggunaan pestisida menjadi sedikit,” ungkapnya.

Acara ditutup dengan pidato yang disampaikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwana X. Beliau juga berpesan agar dana keistimewaan yang ada dapat digunakan dengan sebaik-baiknya serta akuntabilitas dapat tetap terlaksana dengan baik untuk seluruh masyarakat tanpa terkecuali. “Harapan kami, tanaman ini juga punya nilai produk harga yang tinggi sehingga paling sedikit sepuluh tahun dan bisa diperpanjang 35.000 hektar, hal itu akan menjamin Jogja berkecukupan pangan” ujarnya di akhir acara.



Cerminkan Semangat Gotong-Royong, Sanden Fair 2023 Kembali Digelar

Acara rutin tahunan Sanden Fair dan Pentas Seni Budaya Masyarakat kembali digelar pada Kamis, (24/08/2023) di Pendopo Kapanewon Sanden. Sanden Fair tahun 2023 yang rencananya akan diselenggarakan hingga 26 Agustus 2023 mendatang ini merupakan wadah untuk masyarakat menampilkan potensi seni dan UMKM masing-masing.

Dalam sambutannya, Panewu Sanden, Deni Ngajis Hartono, S.STP., MPA menuturkan bahwa acara Sanden Fair dulunya digelar bergiliran di masing-masing kalurahan. Sedangkan karena keterbatasan anggaran, Sanden Fair tahun 2022 yang lalu pihaknya mengambil kebijakan bahwa Sanden Fair dilaksanakan di wilayah kantor Kapanewon Sanden selama 1 hari.

“Setelah kami mendapat banyak masukan dari masyarakat, khususnya pemilik UMKM, Sanden Fair 2023 ini kembali kami selenggarakan selama 3 hari. Dimana dalam 3 hari ini kami menampilkan potensi-potensi



budaya dan UMKM yang kami miliki dengan harapan potensi-potensi tersebut dapat lebih berkembang,” tutur Deni.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang membuka acara Sanden Fair 2023 secara langsung mengucapkan apresiasinya kepada warga Kapanewon Sanden yang meluangkan waktunya untuk bersama-sama dan bergotong royong sehingga Sanden Fair tahun 2023 ini dapat terlaksana dengan baik.

“Kapanewon sanden adalah salah satu kapanewon yang memiliki banyak potensi. Warganya kompak, kreatif, dan memiliki semangat gotong royong yang tinggi, sehingga ini dapat menjadi modal untuk membangun Kapanewon Sanden yang lebih maju dan sejahtera,” terang Bupati.

Bupati juga menuturkan, Sanden Fair kali ini merupakan cerminan warga yang menjaga keselarasan dan kerukunan, serta menjalin toleransi. Kita harus memiliki sikap “Hamemayu Hayuning Bawana” yang artinya menjaga keharmonisan agar tetap guyub dan rukun. Ia menambahkan, Pembangunan di Kabupaten Bantul ini membutuhkan partisipasi masyarakat agar berjalan dengan baik.

“Mari dengan adanya gelaran seni budaya dan UMKM di Sanden Fair ini kita jadikan momentum untuk memajukan Kapanewon Sanden,” pungkas Bupati.

Sanden Fair Tahun 2023 kali ini menghadirkan lebih dari 25 stand UMKM lokal dan Pagelaran Wayang Kulit oleh Ki Geter Pamuji Widodo.



Perayaan 99 Tahun HKTY
Ganjuran

JADI BUKTI TOLERANSI LINTAS AGAMA

Peringatan 99 Tahun HKTY Ganjuran resmi dilaksanakan pada Sabtu (26/08/2023) di Halaman Candi HKTY Ganjuran. Acara yang diikuti oleh para pejabat dan tokoh lintas agama ini menjadi ajang toleransi antar umat beragama. Di acara tersebut juga dimeriahkan dengan acara pentas seni budaya dari kelompok seni dan artis lokal.

Romo Paroki GKJ Ganjuran R Sugihartanto PR menuturkan bahwa umat katolik di Paroki Ganjuran punya harapan besar untuk berkembang menjadi berkat bagi siapa dan apa saja. Beliau juga mengungkapkan bahwa pentas seni malam persembahkan 99 HKTY Ganjuran sebagai wadah melestarikan kebudayaan jawa. "Saya bangga dengan anak muda yang mempunyai perhatian dalam melestarikan budaya. Pentas seni kebudayaan dalam acara ini menjadi ajang berkumpulnya antar umat lintas beragama" ungkap Sugihartanto.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan besarnya kontribusi Gereja HKTY Ganjuran bagi warga Kabupaten Bantul dan sekitarnya dalam hal sosial dan kemanusiaan. Gereja HKTY Ganjuran selama ini telah menunjukkan pengabdian yang besar bagi kemanusiaan di Kabupaten Bantul.

"Keharmonisan di Kabupaten Bantul harus kita rawat dan lestarikan agar kehidupan umat beragama dan sosial kemasyarakatan menghasilkan sesuatu yang produktif. Pemerintah kabupaten bantul ingin terus menjalin sinergi dengan berbagai pihak antar umat beragama, karena kita meyakini bahwa perbedaan ini jika dikolaborasikan akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat," ungkap Halim.

Rangkaian acara dimulai sore hari dengan sembahyang syukur di gereja dipimpin oleh Romo AR Yudono Suwondo PR. Di acara malam harinya sebagai puncak acara juga mempersembahkan pentas seni kebudayaan sebagai ajang pelestarian seni kebudayaan yang di perankan oleh anak-anak muda.

"Keharmonisan di Kabupaten Bantul harus kita rawat dan lestarikan agar kehidupan umat beragama dan sosial kemasyarakatan menghasilkan sesuatu yang produktif"

- Abdul Halim Muslih -



Bantul Kembali Gugah Gairah Kethoprak Lewat Festival antar Kapanewon



Sempat vakum selama lima tahun, Festival Kethoprak antar Kapanewon se-Kabupaten kembali digelar tahun ini. Dibuka di Kalurahan Wonokromo pada Senin (21/8/2023), festival ini merupakan salah satu agenda yang ditunggu-tunggu masyarakat. Harapannya, festival ini juga dapat menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Festival Kethoprak memang sudah lama tidak diadakan. Baru kita mulai lagi tahun ini. Dan semoga bisa jadi agenda rutin setiap tahun. Tahun ini, Festival Kethoprak diselenggarakan di lima tempat. Ada di Kalurahan Wonokromo, Wukirsari, Bangunjiwo, Mulyodadi, dan nanti untuk penutupan di Bangunharjo. Saat penutupan nanti juga spesial ya, karena akan ada penampilan ketoprak 17 Panewu se-Kabupaten Bantul," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Bantul, Nugroho Eko Setyanto.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang turut hadir sekaligus membuka Festival Kethoprak menuturkan, salah satu tujuan diselenggarakannya kembali Festival Kethoprak tahun ini adalah untuk membangkitkan gairah berkesenian kethoprak. Sebab, kethoprak merupakan salah satu seni yang cukup ampuh dijadikan media sosialisasi untuk masyarakat. Sejumlah program pemerintah pun dapat dipentaskan dalam kethoprak sehingga pesan yang disampaikan juga mudah diterima publik. Selain itu, yang membahagiakan dari festival ini adalah banyaknya keterlibatan generasi muda yang menandakan kethoprak akan tetap lestari.

"Kethoprak ini jadi salah satu media yang cepat dan gampang untuk melakukan sosialisasi. Jadi kami apresiasi betul upaya yang dilakukan Kundha Kabudayan serta Forum Komunikasi Kethoprak Bantul (FKKB) yang senantiasa menghidupkan kegiatan kethoprak. Selain itu, senang sekali bahwa ternyata banyak generasi muda yang ikut festival kethoprak," bebernya.

Joko menambahkan, geliat kethoprak juga akan ditampilkan di bulan-bulan mendatang. Dalam waktu dekat, akan diadakan Kethoprak Bhayangkara di mana seluruh Kapolsek di Bantul akan mementaskan kethoprak. Di samping Kethoprak Bhayangkara, akan ada pula Kethoprak Prajurit yang melibatkan Danramil di Bantul hingga Kethoprak Kasepuhan yang menjangkau pemeran kethoprak sepuh dari seluruh penjuru Bantul.



Sementara itu, untuk Festival Kethoprak kali ini, 17 Kapanewon yang berpartisipasi dalam pentas akan memperebutkan total hadiah 75 juta rupiah. Tidak hanya untuk penampilan terbaik, penilaian juga akan dilakukan untuk penata artistik terbaik hingga penata iringan terbaik.



TINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN DAN KEAMANAN, WISATA AIR SUNGAI OYO DI IMOGIRI DITUTUP SEMENTARA



Pasca dua kejadian laka air pada rentang waktu yang berdekatan pada akhir Agustus ini, Kapanewon Imogiri bergerak cepat dengan menyelenggarakan evaluasi wisata air di sekitar Sungai Oyo pada Rabu (30/8/2023). Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Panewu Imogiri ini dilaksanakan di area parkir wisata Selopark.

“Pertumbuhan wisata di sekitar Sungai Oyo ini memang mengalami pasang surut, dan apapun yang terjadi di sini adalah tanggungjawab bersama. Termasuk kejadian laka air yang belum lama terjadi. Hal ini yang menjadi bahan evaluasi agar kapasitas pengelolaan wisata di sini menjadi lebih baik,” ujar Panewu Imogiri, Slamet Santosa.

Melibatkan Kapolsek Imogiri, Danramil Imogiri, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Pengelola Wisata, hingga SAR DIY, muncul kesepakatan untuk menutup sementara wisata air yang ada di Sungai Oyo hingga waktu yang belum ditentukan. Namun demikian, bentuk wisata lain seperti kuliner atau kegiatan camping masih diperkenankan

Keputusan ini diambil untuk mengevaluasi ulang pelaksanaan

wisata air yang memang dibutuhkan keamanan ketat dengan standar yang sesuai prosedur. Terlebih, sebagaimana yang disampaikan Kasiop SAR DIY Distrik Bantul, Bondan Supriyanto, Sungai Oyo memiliki karakteristik terlihat tenang di permukaan, namun memiliki beberapa pusaran air dan arus bawah yang tidak tertebak.

“Berdasarkan mitigasi yang kami lakukan pada kurun waktu tahun 2017 - 2018, di sebagian Sungai Oyo ini memang memiliki pusaran air. Hal ini disebabkan karena adanya cadas-cadas atau batu alam yang menyebabkan adanya rongga-rongga air di bawah. Jadi, meski permukaan air terlihat tenang, ini bisa menyebabkan pengunjung yang tidak hati-hati bisa tersedot atau terkena pusaran,” jelas Bondan.

Peningkatan kapasitas dan keamanan wisata air ini diamini oleh Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata Bantul, Yuli Hernadi. Wisata air tergolong berbahaya sehingga soal keamanan harus diperhatikan serius.

“Standar keamanan itu wajib. Soal pelampung misalnya. Semua pengunjung wajib menggunakan pelampung kalau ingin menikmati wisata air. Walaupun sudah ahli berenang, pelampung itu wajib. Selain itu, legalitas pengelolaan wisata juga betul-betul harus diperhatikan karena akan mempermudah alur pembinaan dan penyelesaian apabila ada hal-hal genting terjadi di lapangan,” ujar Yuli.

Sementara itu, penutupan wisata air resmi diberlakukan per 30 Agustus 2023. Selama masa penutupan ini, seluruh stakeholder yang terlibat akan berbenah, meningkatkan kapasitas pengelolaan, meniti titik-titik rawan, hingga menambah rambu-rambu peringatan yang mudah dibaca pengunjung.

PERINGATI HARI LANSIA NASIONAL, BUPATI BANTUL KUKUHKAN KOMDA LANSIA BANTUL PERIODE 2023-2027



Dalam peringatan Hari Lansia Nasional, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, kukuhkan pembentukan Komisi Daerah Lanjut Usia (Komda Lansia) Kabupaten Bantul periode 2023-2027 pada Kamis (24/08/2023) bertempat di Lynn Hotel Jl.Jogokaryan No.82, Mantrijeron, Yogyakarta.

Pembentukan Komda Lansia Kabupaten Bantul ini berdasarkan surat keputusan Bupati Bantul Nomor 322 Tahun 2023 tentang Pembentukan Komisi Daerah Lanjut usia Kabupaten Bantul periode 2023-2027 dan sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Komisi Daerah Lanjut Usia dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Lanjut Usia di Daerah. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santoso, S.Sos., M.H dalam laporan penyelenggara.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Bantul yang dalam

sambutannya menyampaikan bahwa Komda Lansia menjadi mitra penting pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan bidang kemasyarakatan, yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan manusia khususnya para lansia. Bupati juga mengatakan lansia adalah tokoh penting yang ide, gagasan dan nasehatnya berguna bagi generasi mendatang.

“Karena lansia ini sesungguhnya adalah tokoh-tokoh senior kita yang terus kita harapkan ide, gagasan, nasehatnya untuk generasi mendatang agar negara kita ini memiliki generasi yang lebih baik dimasa depan. Menjadi lansia ini yang penting kita bisa merawat tubuh, merawat raga kita agar bisa senantiasa sehat sehingga masih bisa dapat berkontribusi

kepada bangsa dan negara” tutur Bupati.

Turut hadir dalam agenda tersebut, Wakil Bupati

Bantul, Joko B. Purnomo yang sekaligus dikukuhkan sebagai Ketua Umum Komda Lansia. Dalam arahannya, Joko menyampaikan jika program pertama Komda Lansia adalah mewujudkan lansia yang sehat, kreatif dan sejahtera.

“Program yang pertama adalah bagaimana mewujudkan lansia yang sehat. Kemudian berumur panjang. Lansia yang kreatif, di pandak itu ada lansia-lansia kreatif. Nah kedepan harapan kita jangan ada lansia yang kerjanya over. Inilah yang menjadi salah satu PR kita untuk kita diskusikan. Dan yang terakhir lansia sejahtera” tutur Joko.



Penghargaan Desa Wisata DIY 2023: Desa Harus Mandiri dan Inovatif



**Penyerahan penghargaan juara
Lomba Desa/Kampung wisata
tingkat DIY tahun 2023
berlangsung di Ballroom Eastparc
Hotel Yogyakarta , Senin
(21/8/2023).**

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, menyampaikan rangkaian, aspek dan mekanisme dalam penjurian sehingga bisa mendapatkan sebuah realita dari kegiatan desa wisata. Penilaian yang dilakukan menggunakan ASEAN standar sehingga sudah tersertifikasi.

“Kadang kala kita harus menyamar sebagai wisatawan untuk bisa mengetahui secara persis kondisi dan aktivitas di desa wisata tersebut sehingga penilaian yang kita lakukan adalah murni dari kegiatan di desa wisata yang ada di kabupaten dan kota,” ujar Singgih.

Penyelenggaraan kegiatan pemberian penghargaan desa wisata adalah sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama oleh para pengelola desa wisata yang telah mengembangkan dan memajukan desa wisata.

“Pertumbuhan dan perkembangan itu adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan agar seluruh warga

masyarakat bisa menikmati kehidupan karena di desanya juga lapangan pekerjaan untuk ia lakukan. Seluruh masyarakat dari berbagai sektor mulai dari pertanian, peternakan, dan yang lainnya harus bergotong-royong dan menyatukan pemikiran dalam upaya untuk maju dan mandiri tanpa melupakan budaya lokalnya sebagai pijakan dalam membangun masa depan,” kata Gubernur DIY.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengucapkan selamat dan apresiasi kepada desa-desa wisata di Bantul atas upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan level desa wisata

menjadi semakin dikenal, semakin baik pengelolaannya, dan semakin menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat di desa-desa.

Pada kesempatan tersebut, tiga perwakilan desa di Bantul yang mendapatkan penghargaan yaitu Lurah Pleret mendapat penghargaan pendamping desa terbaik dan juara 3 yel yel desa, Dewi Carakan Wijirejo, mendapatkan penghargaan pemandu wisata favorit nomor 2, Desa Wisata Srimulyo, Piyungan mendapatkan juara harapan 3 lomba desa wisata se-DIY, dan juara 1 Kategori Desa Wisata Naik kelas adalah Dewi Carakan, Wijirejo Pandak Bantul.



PRAMUKA SEBAGAI DASAR GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Menghadapi tantangan global yang sangat dinamis seperti saat ini memerlukan kepiawaian untuk menyiasatinya. Pramuka, sebagai gerakan generasi muda yang dikenal tangguh, wajib untuk menjawab tantangan tersebut dengan baik. Ini merupakan wujud panggilan kebangsaan untuk mengatasi tantangan generasi muda di masa depan. Pramuka dianggap memiliki potensi besar untuk mendidik generasi muda yang memiliki rasa tanggung jawab lingkungan, masyarakat dan bangsa.

Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat menjadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pramuka ke - 62 di Lapangan Trirenggo, Senin (28/08/2023) yang dihadiri oleh 3.000 peserta. Bupati Bantul yang sekaligus Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Kamabibcab) Bantul menuturkan bahwa saat ini tantangan terbesar yang dihadapi oleh anak bangsa adalah upaya menjaga akar budaya dan identitas. Pada era globalisasi, serta gempuran pengaruh dunia luar, tentunya generasi muda harus

menjadi penjaga identitas dan jati diri bangsa.

Sebagai pramuka, menjaga semangat nasionalisme merupakan aktualisasi untuk membawa Indonesia menuju kemajuan. Ingatlah kita boleh melangkah maju dan menjulang tinggi, tetapi akar budaya harus tetap teguh mencengkeram tanah air, tanah kehidupan kita," tutur Bupati.

Bupati melanjutkan, sesuai prinsip, pramuka adalah sekolah untuk menciptakan manusia sejati, menunjukkan bahwa pramuka merupakan pewaris cita-cita para pahlawan. Maka, kini tugas mulia menanti generasi muda untuk meneruskan tongkat estafet perjuangan, mengisi kemerdekaan dengan upaya positif, kerja keras, dan inovasi.

"Saya berharap Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul dapat selalu menunaikan misi kemanusiaan dan bergerak lurus sesuai jalur," pungkasnya.



43 WARGA BINAAN BANTUL TERIMA REMISI DI HARI KEMERDEKAAN



Sebagaimana arahan yang disampaikan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Yasonna Laoly, peringatan hari kemerdekaan merupakan milik segenap lapisan masyarakat, termasuk warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Maka tak heran apabila perayaan HUT ke-78 RI dirangkaikan dengan pemberian remisi umum tahun 2023 bagi narapidana dan anak binaan.

Pemberian remisi ini juga berlaku bagi warga binaan di Lapas Pajangan, Bantul pada Kamis (17/8/2023). Dipimpin langsung oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Didik Warsito, tahun ini ada 43 warga binaan di Bantul yang mendapat remisi.

Meneruskan pesan dari Menteri Hukum dan HAM, Didik menyampaikan, pengurangan masa menjalani pidana (remisi) merupakan bentuk apresiasi pemerintah bagi warga binaan yang

telah menunjukkan prestasi, dedikasi, dan disiplin yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan, serta memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

“Pemberian remisi kepada warga binaan bukan semata-mata diberikan pemerintah secara sukarela. Namun merupakan sebuah bentuk apresiasi dan penghargaan bagi warga binaan yang telah bersungguh-sungguh mengikuti program-program pembinaan yang diselenggarakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan dengan baik dan terukur,” ujarnya.

Didik menambahkan, kepada warga binaan yang hari ini mendapatkan remisi, sudah sepatutnya menjadikan hal ini sebagai motivasi untuk selalu berperilaku baik, mematuhi aturan yang berlaku, mengikuti program pembinaan dengan giat dan bersungguh-sungguh.

Sejatinya, program pembinaan yang dijalani warga binaan merupakan sebuah sarana untuk mendekatkan warga binaan kepada kehidupan masyarakat. Ke depan, diharapkan aturan hukum dan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan diimplementasikan betul oleh warga binaan sebagai bekal mental, spiritual, dan sosial saat warga binaan kembali ke masyarakat di kemudian hari.



DISKOMINFO BANTUL GELAR WORKSHOP MEMBANGUN MASA DEPAN DENGAN KONSEP SMART CITY

Guna membangun dan memperkuat komitmen perangkat daerah dan kalurahan dalam upaya percepatan implementasi Bantul Smart City, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bantul menggelar workshop dengan tema Membangun Masa Depan dengan Konsep Smart City pada Senin (28/8/2023) di Grand Rohan, Banguntapan, Bantul.

Acara ini diikuti oleh seluruh perangkat daerah di Kabupaten Bantul, perwakilan dari 17 Kapanewon dan 75 Kalurahan di Kabupaten Bantul. Pembicara dalam workshop tersebut adalah Prof. Dr. Rini Rachmawati, S.Si., M.T., selaku Kepala Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Negeri Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Perkembangan kota dan kabupaten di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis menuntut kinerja pemerintah daerah juga semakin cepat, responsif, solutif, inovatif, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu dengan hadirnya konsep smart city dan dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu menghasilkan

potensi yang inovatif untuk menyelesaikan tantangan perkotaan secara tepat guna pada segala sisi pemerintah daerah. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, Bobot Ariffi' Aidin, S.T., M.T., dalam sambutannya.



Bobot juga menyampaikan jika dalam mewujudkan Smart City bukan hanya sekedar membangun teknologi, namun juga mewujudkan masyarakat yang cerdas dan bijaksana. "Mewujudkan smart city bukan hanya sekedar membangun teknologi tetapi juga mewujudkan masyarakat yang cerdas dan bijaksana. Lebih jauh lagi, untuk mewujudkan smart city tentunya dibutuhkan pemerintahan yang smart. Konsep smart city di Kabupaten Bantul melibatkan seluruh stakeholder terutama masyarakat yang tidak hanya sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek pembangunan," tutur Bobot.

Lebih lanjut, ia mengatakan jika pemberdayaan masyarakat, kearifan lokal, teknologi informasi dan komunikasi harus saling melengkapi dan dikelola dengan solusi yang inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan guna membangun smart city. Bobot menuturkan jika di Kabupaten Bantul telah menerapkan tentang dimensi konsep Smart City, yaitu Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society dan Smart Environment.

"Penerapan smart city dapat menjadi inovasi yang solutif untuk mendorong dan mempercepat proses pembangunan di Kabupaten Bantul serta menjadi paradigma yang penting bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menjalankan proses pembangunan," terang Bobot.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang dalam arahannya menyampaikan jika Kabupaten Bantul memerlukan perubahan seiring dengan keinginan manusianya yang terus meningkat. Ia menyampaikan jika perubahan bisa terjadi dengan dua hal, yaitu keberanian dan pengetahuan.

"Bahwa kita memerlukan perubahan-perubahan, dan perubahan ini adalah sebuah keniscayaan karena kehidupan manusia itu terus berubah seiring dengan keinginan manusia itu terus meningkat maka perubahan itu sebuah keniscayaan. Nah untuk membuat keputusan agar kita melakukan perubahan itu butuh keberanian, namun keberanian saja tidak cukup tanpa pengetahuan," kata Halim.

JELANG PUNCAK PERINGATAN HUT KE-78 RI, JAJARAN PEMKAB BANTUL LAKUKAN SARASEHAN KELILING DESA

Sebagai bentuk menyemarakkan peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia, jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul hadir sarasehan keliling desa pada Rabu (16/8/2023).



Sarasehan keliling desa dibagi ke tiga lokasi Kapanewon di wilayah Kabupaten Bantul. Rombongan pertama dipimpin Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menuju Kalurahan Srigading, Sanden. Untuk rombongan kedua dipimpin oleh Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang hadir di Kalurahan Kreet, Pajangan. Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, memimpin rombongan terakhir menuju Kalurahan Bangunharjo, Sewon.

Bupati Bantul dalam sambutannya mengajak masyarakat untuk sejenak

merenung dan merefleksi peran terhadap pembangunan dan penanganan permasalahan di Kabupaten Bantul.

“Inilah saat yang tepat untuk merefleksi peran serta kita terhadap pembangunan di Kabupaten Bantul dan Indonesia pada umumnya. Refleksi tersebut untuk menjadi titik tolak untuk menentukan sikap ke depan yang lebih baik. Saat ini sejumlah permasalahan di Kabupaten Bantul membutuhkan penanganan segera seperti pengentasan kemiskinan, penanganan stunting dan masalah darurat sampah,” tutur Bupati.

la juga menegaskan pentingnya semangat bergotong-royong di masyarakat yang harus terus dijaga, sebab karena semangat gotong-royong inilah kemerdekaan bisa diraih. Budaya ini yang perlu terus diterapkan dalam membangun negeri ini. Bupati juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus dapat berkolaborasi guna mencapai tujuan bersama. Agenda sarasehan keliling desa ini juga sebagai momen serah terima bendera merah putih oleh istana negara yang didistribusikan melalui pemerintah daerah.

Usai melakukan sarasehan keliling desa, seluruh rombongan bergerak menuju Bangsal Rumah Dinas Bupati untuk mengikuti agenda malam tirakatan. Diwarnai oleh iringan karawitan, tirakatan dipungkas dengan doa bersama sebelum berpindah ke agenda berikutnya, yakni renungan suci di Taman Makam Pahlawan.

